
Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Lingkungan Dan Manfaatnya Di Kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar

Vinny Apriliana Purba

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: Vinny@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the low learning outcomes of class V UPTD students at SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Contextual teaching learning (CTL) learning model on student learning outcomes in subtheme 3 Environment and its Benefits. The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of the contextual teaching learning (CTL) learning model on student learning outcomes in subtheme 3 environment and its benefits. The approach to this research is a quantitative approach. Hypothesis test results using SPSS 21 analysis. It is known that the tcount result is 30.159. The ttable value in the statistical table with a significance of 0.05 with df n-2 is 1.68709. Because tcount (11.256) > (1.68709), the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model influences student learning outcomes. In conclusion, regarding student learning outcomes in subtheme 3 Environment and its Benefits*

Keywords: *Contextual Teaching Learning (CTL) learning model, learning outcomes*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Model pembelajaran *contextual teaching learning* (ctl) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching learning* (ctl) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis bantuan spss 21. Diketahui hasil thitung 30.159. Nilai ttabel pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 dengan df n-2 adalah sebesar 1,68709. Karena thitung (11,256) > (1,68709) maka model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya

Kata Kunci: Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), Hasil belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan subjek didik yang aktif dalam mengembangkan potensi mereka. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membangun kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan subjek didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Mei 2023 terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah UPTD SD Negeri 122355. Observasi dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 25 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Ulangan Kelas V

No	Mata pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
1.	Bahasa Indonesia	70	25	11	44%	14	56%
2.	IPA	65	25	12	48%	13	52%
3.	SBdP	70	25	12	48%	13	52%

(Sumber: Data nilai siswa kelas V UPTD SD negeri 122355 Tahun ajaran 2022/2023)

Dapat dilihat berdasarkan tingkat rata-rata presentasi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebesar 54% dan mencapai ketuntasan dengan rata-rata presentasi sebesar 46%. Sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sekitar 13 orang dimana jumlah ini melebihi setengah dari jumlah siswa yang ada oleh karena itu tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik Kelas V UPTD SD Negeri 122355 dinyatakan kurang maksimal.

Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap siswa-siswi dalam menciptakan hasil belajar yang mencapai KKM. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai digunakan pada Pembelajaran Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema III Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 1 dan 2 yang dimana materinya berkaitan langsung dengan kehidupan pribadi siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami apabila pendidik menghadirkan pembelajaran dengan metode mengetahui serta menerapkannya langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 3 lingkungan dan manfaatnya, pembelajaran 1 dan 2 kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar T.A 2022/2023

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Joyce, Weil dan Calhoun dalam Warsono dan Hariyanto (2013:172), model pembelajaran merupakan gambaran mengenai lingkungan belajar termasuk perilaku guru dalam menjalankan proses pembelajaran tersebut. Model pembelajaran memiliki berbagai kegunaan, mulai dari merencanakan pembelajaran dan kurikulum hingga menyusun bahan-bahan pembelajaran termasuk program multimedia. Menurut Trianto (2017:51), model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang digunakan sebagai acuan dalam proses belajar-mengajar di kelas dengan tahapan-tahapan tertentu. Model ini merupakan sebuah konsep yang memberikan pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Dari pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki fokus pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa serta pemahaman mereka tentang hubungan antara mata pelajaran yang dipelajari dengan dunia nyata. Konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membantu guru untuk mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki beberapa karakteristik pembelajaran Priyatni (dalam Hosnan, 2016:278), yang dimana sebagai berikut : *learning in real life setting, meaningful learning, learning in a group, learning to know each other deeply, learning as an enjoy activity.*

Komponen Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai suatu pendekatan pembelajaran memiliki 7 komponen. Komponen ini yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Sani, (2013, 93-96) Ada pun tujuh komponen tersebut adalah: Konstruktivisme (*Constructivism*), Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*). Masyarakat Belajar

(*Learning Community*), Pemodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection*), Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*).

Langkah Langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Didalam ini bukan hanya konsep dasar model pembelajaran, namun Langkah-langkah pembelajaran juga penting dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Patarani, dkk (2013: 7) langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) “yaitu: (1) Kegiatan apersepsi, (2) Pemodelan (*Modelling*), (3) Konstruktivisme (*Constructivism*), (4) Inkuiri, (5) Masyarakat Belajar, (6) Penilaian Nyata, (7) Bertanya, (8) Refleksi (*Reflection*), (9) Pemberian umpan balik”. Sebagai upaya untuk meningkatkan disposisi matematis siswa diperlukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan kreatifitas, percaya diri, kritis, bekerja sama, berani menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dan mempunyai keinginan/minat yang kuat dalam belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Hanadi, (dalam Fauhah, 2021:328) faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar ialah

1. Faktor internal : Fisiologis, Faktor Psikologis
2. Faktor eksternal
 - a. Lingkungan sosial sekolah meliputi guru, tenaga kerja di sekolah, baik kepala sekolah maupun wakil dan teman bermain di sekolah. Lingkungan sosial siswa meliputi masyarakat dan tetangga maupun teman-teman disekitar lingkungan tempat tinggal. Lingkungan sosial yang paling berpengaruh dalam belajar siswa adalah orangtua dan keluarga.
 - b. Lingkungan non sosial meliputi, gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, waktu belajar dan cuaca.

Indikator Hasil Belajar

Penilaian ini lah yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa. Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR

dalam Jurnal Fauhah (2021:327) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu : Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah psikomotorik

Penelitian yang Relevan

Tabel Penelitian Relevan

NO	PENULIS	Judul Jurnal/Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Surthyna Andriana Sitorus, Nancy Angelia Purba, Natalina Purba	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SDN 124386 Pematang Siantar Tahun 2022	<i>Pre-experimental design</i> dengan model <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar pada subtema organ gerak hewan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang meningkat dilihat dari rata-rata nilai pretest 58,27 dan rata-rata nilai posttest 81,27. Kemudian dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh thitung yaitu 16,4286 dan ttabel yaitu 1,701. Maka diperoleh thitung > ttabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2.	Narana Tanjung, Nancy Angelia Purba, Lisbet Sihombing	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Subtema Kebersamaan dan Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya Tahun 2022	<i>Pre-experimental design</i> dengan model <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Kebersamaan Dalam Keberagamandengan perolehan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,068
3.	Ledy Hrisya, Hendri Praherdihiono, Eka Pramono Adi	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL)	<i>Quasy Experimental Design</i>	Adanya pengaruh pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan nilai rata-

		Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun 2019		rata siswa
4.	Tutut Rahmawati	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Tahun 2018	<i>Expost Facto</i>	Adanya pengaruh pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa

Berdasarkan penelitian relevan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada jurnal tersebut sama-sama menerapkan pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa-Siswi SD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Menurut Hardani dkk (2020:349) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, *relative*, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah di tetapkan (Nazir, 2009) . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122355 Jl. Bah Bolon No.2b kota Pematang Siantar. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa. (Ambita:2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen Soal

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang berjumlah 25 orang. Instrumen dalam penelitian ini meliputi tes soal pilihan berganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil uji coba instrumen yang di uji terdiri dari 30 butir soal pilihan berganda. Hasil analisis butir soal diperoleh sebagai berikut:

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung r_{hitung} menggunakan rumus *pearson product moment* kemudian membandingkan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka soal tersebut valid untuk digunakan dalam mengukur variabel tersebut, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan. Adapun hasil uji validitas instrumen variabel yang dihitung dengan menggunakan *Microsoft Exel 2007* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Uji Validitas

Uji Validitas			
Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,491	0,396	Valid
2	0,436	0,396	Valid
3	0,424	0,396	Valid
4	-0,222	0,396	Tidak valid
5	0,471	0,396	Valid
6	0,614	0,396	Valid
7	0,460	0,396	Valid
8	0,003	0,396	Tidak valid
9	0,137	0,396	Tidak valid
10	0,411	0,396	Valid
11	0,441	0,396	Valid
12	0,322	0,396	Tidak valid
13	0,494	0,396	Valid
14	0,518	0,396	Valid
15	0,614	0,396	Valid
16	0,518	0,396	Valid
17	0,411	0,396	Valid
18	0,394	0,396	Tidak valid
19	0,575	0,396	Valid
20	0,429	0,396	Valid
21	0,481	0,396	Valid
22	0,563	0,396	Valid
23	0,099	0,396	Tidak valid
24	-0,417	0,396	Tidak valid
25	-0,124	0,396	Tidak valid
26	-0,164	0,396	Tidak valid
27	0,436	0,396	Valid
28	0,496	0,396	Valid
29	0,013	0,396	Tidak valid
30	0,465	0,396	Valid

(Sumber: olahan data Microsoft Exel 2007)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari 30 butir soal yang di uji instrumen disekolah lain memiliki nilai valid sebanyak 20 butir soal(1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 30) sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 butir soal (4, 8, 9, 12, 18, 23, 24, 25, 26, 29). Sehingga soal yang disebarakan adalah 20 butir soal karena soal tersebut telah memenuhi beberapa kriteria yang telah di uji menggunakan aplikasi *Microsoft Exel 2007*.

Uji Reliabilitas

Pada uji Reliabilitas ini penelitian menggunakan 16 siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain dimana uji coba dilakukan di SD Negeri no.091268 Afd.m.Laras. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus Alpha. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha yaitu jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel. Dan Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
0.82	30

(Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 21)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa yang dihasilkan soal item bangun ruang matematika masing-masing memiliki koefisien reliabel yang lebih besar dibanding dengan nilai $> 0,60$. Dimana Cronbach Alpa memiliki nilai 0,82. Hal tersebut menunjukkan bahwa item soal nomor 1- 30 yang digunakan dalam soal uji pre-test dan post-test mempunyai nilai reliabel sangat tinggi.

Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar. Adapun hasil uji tingkat kesukaran dengan menggunakan *Microsoft Exel 2007*. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang di uji cobakan tergolong dalam kategori mudah $0,71 \leq 1,00$ sebanyak 8 butir soal (1, 3, 5, 13, 18, 21, 22, 30), sebanyak 15 butir soal tergolong sedang $0,31 \leq 0,70$ (2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 27, 28), dan 7 soal kategori sukar $0,00 \leq 0,30$ (4, 12, 23, 24, 25, 26, 29).

Uji Daya Pembeda

Uji ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang sangat jelek, jelek, cukup, baik, atau sangat baik, dengan berbantuan menggunakan *Microsoft Exel 2007*. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 30 soal yang di uji coba menunjukkan bahwa 5 soal memiliki interpretasi baik, 15 soal interpretasi cukup, 7 soal interpretasi sangat cukup, dan 3 soal interpretasi buruk.

4.3 Hasil Analisis Data

Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas V dengan KKM 70 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	APAH	P	15	85
2	BMS	P	10	75
3	CSS	P	40	90
4	DAS	P	25	70
5	DFS	L	20	85
6	DMN	P	25	85
7	FON	L	20	70
8	GRD	L	25	75
9	IN	L	40	90
10	JS	P	30	80
11	JTG	P	35	75
12	JFS	L	45	80
13	KBP	L	30	80
14	MRP	L	20	85
15	MCH	P	45	90
16	NORS	P	30	80
17	PUAS	P	35	85
18	RFA	L	30	75
19	RM	L	45	90
20	RMAS	P	60	100
21	RM	L	40	85
22	RN	L	35	70
23	RAS	L	20	80
24	SS	P	35	85
25	SRT	L	40	95
26	TAKB	L	30	90
27	ZEN	L	20	75
28	AKS	P	25	75
	Jumlah		870	2300
	Rata-rata		31,1	82,15

(Sumber : Hasil Ujian Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122355)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil nilai *pretest* dan hasil nilai *posttest* siswa kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar setelah dilakukan penjumlahan maka mendapatkan hasil nilai dengan jumlah nilai rata-rata *pretest* adalah 31,1 dan jumlah nilai rata-rata *posttest* adalah 82,15.

Uji Hipotesis/ Uji N-Gain

Dalam penelitian ini menggunakan Descriptive Statistics untuk menilai pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Hipotesis/ N-Gain Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	28	0,54	1,00	0,7467	,10344
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (mean) pada kelas uji coba menunjukkan hasil belajar siswa adalah $0,7 > 0,7467 \geq 0,7$ yang dimana hasil tersebut termasuk kategori tinggi.

Uji Normalitas

Bukti normalitas dimaksud untuk mengetahui kenormalan data variabel penelitian yaitu metode bermain kartu kata (X) dan keterampilan membaca permulaan (Y). Teknik analisis uji normalitas data penelitian menggunakan program statistika SPSS uji normalitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.110	28	.200	.966	28	.488
POSTTEST	.144	28	.144	.947	28	.169

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 21)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan seluruh data menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov- Smirnov maupun Shapiro- Wilk $> 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan data soal normal.

Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogeny atau tidak. Uji homogen ini menggunakan IBM SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.489	1	54	.120

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 21)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk data pretest dan posttest adalah 0.120, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian homogeny.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis dilakukan pengujian yang bertujuan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan	31.07	28	11.001	2.079
	Sesudah diberikan perlakuan	82.14	28	7.749	1.464

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum dan sesudah diberikan perlakuan	28	.591	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan	51.071	8.961	1.693	47.597	54.546	30.159	27	.000

Dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada aturan pengambilan keputusan yaitu kaidah pengujian signifikan :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 30,15$ dan $t_{tabel} = 2,051$ maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $30,15 \geq 2,051$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh

terhadap Hasil Belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya di kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, kemudian hasil uji validitas soal diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$.
2. Uji homogenitas menggunakan uji Levene diperoleh nilai Sig.(2-tailed) $<$ dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat perbedaan nilai rata rata pretest dan posttest, data $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,21 > 2,051$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya di kelas V UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, maka saran penulis adalah :

1. Bagi Guru, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini sangat tepat digunakan saat melakukan proses belajar mengajar karena setelah dilakukan penelitian, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah, agar memperhatikan, mengevaluasi faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta bekerjasama untuk membangun sekolah yang unggul dan berinovasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain, Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa pada pokok bahasan lain, sehingga diperoleh informasi lebih luas mengenai media pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, Jakarta : Bumi Aksara
- Abd, Kadir. 2015. Pembelajaran Tematik , Depok : PT Raja Grafindo Persad
- Aini, qurrotul., & Stefanus, c. 2020. Pengaruh Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1. Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 4(124), 2014.
- Hrisya, dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun 2019
- Johnson, Elaine B. (2014). CTL (Contextual Teaching and Learning). Mizan Media Utama: Bandung
- K, Slamet, dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual React terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII SMP. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (1):1-12. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kistian, A. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. Bina Gogik, 5(2).
- Rahmawaty Tutut. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Tahun 2018.
- Sitorus, Surthyna Andriana, Nancy Angelia Purba, Natalina Purba. (2022) Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SDN 124386 Pematang Siantar. Jurnal Kewarganegaraan Vol 6 pp 5947-5952
- Tanjung, dkk. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Subtema Kebersamaan dan Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4 pp 5101-5109